PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI

Edisi VII | Januari 2022
ISSN 2808-2761

Majalah

Citanduy Lestari

Media Informasi Komunikasi Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy

12
Rehabilitasi 75,93 Km Jaringan Irigasi
Guna Tingkatkan Produktifitas Petani

30
Penanaman Benih Jagung
Program Ketahanan Pangan BBWS Citanduy

34
DAK Bidang Irigasi
Tangani 14.000 ha Area Pesawahan Pada 18 Daerah Irigasi di Wilayah Sungai Citanduy




77
TAHUN
BAKTI PUPR
SIGAP
MEMBANGUN
NEGERI

SUSUNAN REDAKSI

Pembina
Ir. Gandes Sawitri, M.T.

Pengarah
Ir. Sugeng Harianto, M.Si.
Dave Harold I. M., S.T., M.Eng.Sc.
Mujari, ST., M.Si., MT.
Asep Deden Nurhidayat, S.T., M.Si.
Antonius Suryono, SH., M.MT.
Budi Prasetyo, S.T., M.T.

Penanggung Jawab
Yudhi Wahyu Agustia, S.T., M.T.

Pemimpin Redaksi
Dwi Wahyuning F., S.E., M.Ak.

Redaktur Pelaksana
Raden Didi Garnida, S.Kom.

Redaktur
Asep Regiana, S.I.Kom.
Samsul Muarif, S.I.Kom.

Desain dan Layout
Hukum & Komunikasi Publik
BBWS Citanduy

Kontributor
Ricky Septiano
Rahmat Syah, S.T.,

Sirkulasi
Bagian Umum dan Tata Usaha Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Diterbitkan Oleh
Hukum dan Komunikasi Publik Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Alamat
Jl. Prof. Ir. Sutami Nomor 1
Kota Banjar, Jawa Barat, 46332
Email : bbwscitanduy@pu.go.id
Media Sosial : @pupr_sda_citanduy

PENGANTAR REDAKSI

Memasuki awal tahun baru 2023, mari kuatkan tekad dan semangat untuk bangun Indonesia yang lebih maju. Majalah Citanduy Lestari hadir kembali dalam Edisi VII. Pada edisi kali ini, kami menyajikan Tajuk Utama berupa Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Manganti, Bantarheulang dan Lakbok Utara.

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya air dilaksanakan sebagai upaya dalam terus meningkatkan kesejahteraan rakyat dan peningkatan kegiatan ekonomi produktif, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal SDA terus berupaya dalam mendorong dan memajukan infrastruktur sumber daya air untuk seluruh rakyat Indonesia melalui Program Ketahanan Sumber Daya Air Kegiatan Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi.

Selain tajuk utama, Edisi VII Citanduy Lestari juga meliput kegiatan-kegiatan yang ada di BBWS Citanduy berupa Penanaman Benih Jagung Program Ketahanan Pangan BBWS Citanduy, Pekerjaan Pengamanan Pantai Timur Pangandaran serta Upacara Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum ke-77.

Kami berharap semoga rubrik-rubrik yang disajikan dalam Edisi VII ini dapat memberikan informasi dan manfaat, serta dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada para pembaca sekalian, khususnya di lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy.

Salam Redaksi
Selamat Membaca



Majalah Citanduy Lestari
Media Komunikasi Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy **Edisi VII** dengan cover Penanaman Benih Jagung berlatar belakang pekerjaan rehabilitasi jaringan irigasi sebagai bentuk keseriusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam mendukung Program Kedaulatan Pangan Indonesia.

Scan QR Code
Untuk membaca Majalah Citanduy Lestari Edisi VII secara online

DAFTAR ISI



8 **Liputan Utama:**
Sarana Pengamanan Pantai Timur Pangandaran
Dukung Aktivitas Pariwisata dan Perikanan

11 **Monitoring dan Evaluasi**
Sarana Pengamanan
Pantai Timur Pangandaran

12 **Rehabilitasi 75,93 Jaringan Irigasi** Guna Tingkatkan
Produktifitas Petani



17 **Liputan Khusus:**
P3-TGAI BBWS Citanduy Selesaikan 35 Kilometer
Pekerjaan Rehabilitasi Saluran Irigasi Tersier

20 **Apel Bersama Kesiapsiagaan Bencana Alam**

22 **Launching Sekolah Sungai Pedal GAS**
Serta Kelulusan Angkatan
Pertama

23 **Pustaka:**
Sekolah Sungai Bentuk Peduli Komunitas Terhadap Kelestarian Sumber Daya Air
Soni Senjaya Efendi, ST., MT.

26 **Kilas Infrastruktur:**
Embung Karangreja



28 **Agenda:** Penandatanganan Kesepakatan Bersama **Irrigation Service Agreement Pertama di Indonesia**

30 **Penanaman Benih Jagung**
Program Ketahanan Pangan BBWS Citanduy

32 **Sosialisasi Kegiatan Partisipatif Masyarakat Peduli Sungai**
Serta Pembuatan Lubang Biopori

34 **DAK Bidang Irigasi Tangani 14.000 ha Area Pesawahan**
Pada 18 Daerah Irigasi di Wilayah Sungai Citanduy



36 **Tokoh:**
Soetomo



39 **Kabar Citanduy:** Pengibaran Bendera Merah Putih **Upacara Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum**

41 **Kunjungan TK Putera III**
Ke Kantor BBWS Citanduy

42 **Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum ke-77**
BBWS Citanduy

44 **Potret:**
Funbike Hari Bakti PU ke-77 BBWS Citanduy



46 **Info Sehat:**
Turnamen Basketball Cirebon Series 2022

48 **Berita Foto**

50 **Kata Mereka:**
Direksi dan Pengawas Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi



Sarana Pengamanan Pantai Timur Pangandaran

Desa Babakan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran



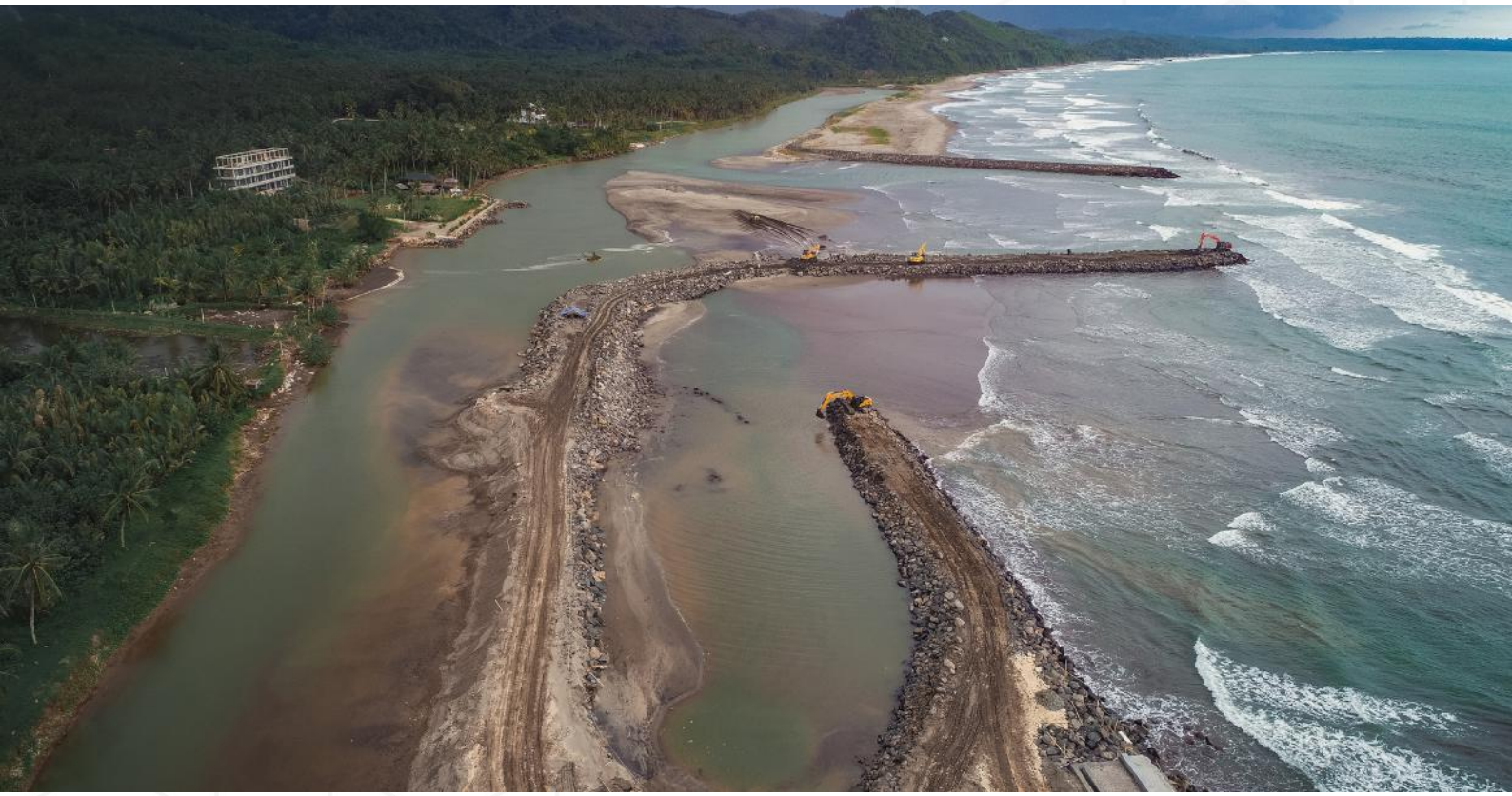

Sarana Pengamanan Pantai Timur Pangandaran

Dukung aktivitas Pariwisata dan Perikanan

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya air dilaksanakan sebagai upaya dalam terus meningkatkan kesejahteraan rakyat dan peningkatan kegiatan ekonomi produktif, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air terus berupaya dalam mendorong dan memajukan infrastruktur sumber daya air untuk seluruh rakyat indonesia.

Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km dan merupakan garis pantai terpanjang kedua di dunia, dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta kilometer persegi, yang merupakan 71% dari keseluruhan wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau sebanyak 17.504, laut adalah penopang hidup bangsa Indonesia.

Dengan dimilikinya garis pantai yang panjang, Indonesia memanfaatkan potensi tersebut pada pengembangan pariwisata sebagai salah satu daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara dan perikanan.

Namun, pengembangan pariwisata dan perikanan ini dapat berimplikasi negatif akibat eksploitasi terhadap sumber daya yang ada serta aktivitas pariwisata serta pembangunan sarana penunjangnya. Implikasi negatif yang terjadi yakni meningkatnya abrasi pada pesisir pantai.

Abrasi yang terjadi melalui

proses alamiah yang tidak dapat dihindari seperti pasang surut air laut, angin di atas lautan, gelombang laut serta arus laut yang sifatnya merusak.

Namun, faktor manusia juga dapat menjadi penyebab abrasi terjadi melalui eksploitasi manusia terhadap kekayaan sumber daya laut sehingga menimbulkan ketidakseimbangan ekosistem.

Tidak dapat dipungkiri aktivitas pariwisata dan perikanan telah menggerakan roda perekonomian dan menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat disekitar pantai.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dan peningkatan kegiatan ekonomi produktif diperlukan sarana pengaman pantai untuk mencegah kemunduran garis pantai akibat abrasi.
Pantai pangandaran yang berlokasi di Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu destinasi pantai pilihan masyarakat dengan pemandangan matahari terbenam yang eksotis.

Menurut data Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Ciamis pada Tahun 2010, Pantai Pangandaran memiliki garis pantai sepanjang 5.552 m, dimana panjang Pantai Barat sebesar 3.184 m dan panjang Pantai Timur sebesar 2.368 m.

Seperti halnya kota-kota yang berada di daerah pantai umumnya di Indonesia, pantai Kabupaten Pangandaran ini juga merupakan kawasan yang digunakan untuk berbagai aktivitas kegiatan seperti kawasan pariwisata, permukiman, industri termasuk industri kerakyatan, pelabuhan, perikanan dan Pemerintahan serta aktivitas-aktivitas sosial lainnya.

Secara umum kondisi suatu pantai yang ideal dinyatakan oleh kondisi garis pantai yang stabil. Kondisi laut yang dinamis dibentuk dari faktor-faktor geografis, topografis, oseanografis, iklim, pasang surut, dan gelombang akan menuju kepada suatu kondisi kesetimbangan (equilibrium state) yang selalu akan menghasilkan suatu kondisi garis pantai yang stabil, dimanapun garis pantai itu berada.

Sebagaimana pesisir pantai lainnya di Indonesia, abrasi menjadi masalah pada Pantai Pangandaran. Proses abrasi yang cukup kuat akan merubah posisi garis pantai yang dapat menimbulkan dampak seperti kerusakan fasilitas sosial ataupun infrastruktur yang menunjang pariwisata sehingga dapat menimbulkan kerugian ekonomi ataupun sosial.

Selain itu, aktivitas pariwisata yang masif di Pantai Pangandaran bukan tidak mungkin apabila abrasi pantai pangandaran tidak ditangani dengan baik dapat



*Pekerjaan Tembok Laut sepanjang 1,1 Km pada Sarana Pengamanan Pantai Timur Pangandaran

mengakibatkan korban jiwa.

BBWS Citanduy sebagai Unit PelaksanaTeknis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terus melakukan upaya-upaya pengamanan Pantai Pangandaran terutama pada Pantai Timur Pangandaran.

Sejak tahun 2020 Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy telah melaksanakan 4 kegiatan antara lain, Pengendalian Banjir Muara Sungai Cikidang (jetty kanan, tembok laut dan pengerukan muara) dengan output 0,375 km, Pengamanan Pantai Karapyak di Kabupaten Pangandaran (revetment) dengan output 0,35 km, Pengamanan Pantai Timur Pangandaran di Desa Putrapinggan (jetty kiri) dengan output 0,319 km, dan Pengamanan Pantai Timur Pangandaran di Desa Pangandaran (tembok laut dan groin) dengan output 0,949 km.

Pada tahun 2022, Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy melalui ”Prasarana Pengamanan Pantai Timur Pangandaran yang Dibangun (Lanjutan)” melaksanakan pekerjaan bangunan pengaman pantai sepanjang 1,75 Km di 4 lokasi yakni, pekerjaan tembok laut sepanjang 1,1 Km di Kawasan PIAMARI, Jetty di Muara Sungai Bugel dengan panjang 175 m, Jetty Kanan di Muara Sungai Ciputrapinggan dengan panjang 225 m dan Revetment di Pantai Pangandaran sepanjang 250 m. Lokasi pekerjaan proyek terletak di Desa Babakan dan Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran dan Desa Bagolo Kecamatan Karapyak, Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Melalui pekerjaan ini diharapkan 1200 Hektar kawasan pantai dapat terlindungi, meningkatkan kestabilan muara dan pantai serta mendukung kelancaran aktivitas nelayan.

Pekerjaan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melindungi garis pantai dari abrasi pada Pantai Timur Pangandaran hingga Pantai Karapyak Kabupaten Pangandaran melalui pembangunan tembok laut maupun *revetment*, sehingga dapat menjaga sarana dan prasarana masyarakat dibelakangnya, mendukung aktivitas nelayan, transportasi, pelayaran, peternakan, pertanian dan industri, dan pariwisata.

Selain itu, melalui pembangunan jetty diharapkan dapat menjaga stabilitas dan mencegah penutupan Muara Sungai Putrapinggan dan Sungai Bugel sehingga mendukung kelancaran lalu lintas kapal nelayan.



*Pekerjaan Revetment sepanjang 250 m di Pantai Karapyak



Monitoring dan Evaluasi

Sarana Pengamanan Pantai Timur Pangandaran

Dalam rangka untuk memastikan bahwa pekerjaan sesuai dengan target waktu, anggaran, output, dan fungsi, monitoring dan evaluasi pekerjaan dilaksanakan oleh pelaksana pekerjaan baik oleh direksi pekerjaan maupun konsultan supervisi untuk memantau perkembangan pekerjaan.

Secara rutin hasil monitoring dan evaluasi disajikan dalam bentuk laporan harian, mingguan dan bulanan serta pemantauan progres fisik dan keuangan melalui e-monitoring. Selain itu, pada beberapa kesempatan dilakukan agenda monitoring bersama yang dilakukan oleh Bidang Pelaksanaan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy. Salah satu kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan pada Rabu, 14 Desember 2022.

Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada pekerjaan Pelaksanaan Pembangunan Sarana Pengamanan Pantai Timur Pangandaran yang Dibangun (Lanjutan) yang dikerjakan oleh PT. Syarif Maju Karya selaku penyedia jasa.

Monitoring dan Evaluasi dilakukan langsung oleh Kepala Bidang Pelaksanaan, Ir. Sugeng Harianto, M.Si., MT., Kepala Satuan Kerja PJSA, Antonius Suryono, SH., M.MT., Subkoordinator PJSA, Dadan Rahmandani, ST., MPSDA., PPK Sungai dan Pantai II, Ritular, SE., ST., MIL., Penyedia Jasa dan Konsultan Supervisi. Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari aspek pelaksanaan konstruksi, pelaporan hingga pelaksanaan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Melalui monitoring dan evaluasi diharapkan pekerjaan dapat selesai tepat waktu dan memastikan kualitas insfrastruktur yang dibangun baik dan dapat berfungsi sebagaimana peruntukannya sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat.





Rehabilitasi 75,93 Km Jaringan Irigasi

Guna Tingkatkan Produktifitas Petani

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, di satu sisi menimbulkan suatu permasalahan yaitu meningkatnya kebutuhan akan bahan pangan, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dan mencegah terjadinya kesenjangan yang tinggi antara tingkat kebutuhan dan tingkat pemenuhan bahan makanan dan juga meningkatkan taraf hidup petani.

Perluasan lahan pertanian dirasa kurang dapat membantu memecahkan permasalahan tersebut ditambah penyempitan lahan pertanian di area lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan lahan pertanian yang tersedia dengan sistem pengairan yang optimal. Untuk mencapainya lahan pertanian harus mendapatkan air sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu diperlukan jaringan irigasi beserta bangunan irigasi dalam keadaan baik.

Sesuai dengan Visi Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy yakni "Terwujudnya kemanfaatan sumber daya air bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah Sungai Citanduy" pengelolaan dan pengembangan sumber daya air dilaksanakan sebagai upaya dalam terus meningkatkan kesejahteraan rakyat dan peningkatan kegiatan ekonomi produktif. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui BBWS Citanduy selaku Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal SDA terus berupaya dalam mendorong dan memajukan infrastruktur sumber daya air untuk seluruh rakyat Indonesia melalui Program Ketahanan Sumber Daya Air Kegiatan Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan.

Pada Wilayah Administrasi BBWS Citanduy terdapat 5 Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan Pemenrintah Pusat sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2015 Tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi, wewenang dan tanggungjawab melakukan

pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi. 5 Daerah Irigasi tersebut yakni D.I Cikunten I, D.I Cikunten II, D.I Bantarheulang, D.I Lakbok Utara dan D.I Manganti.

Pada tahun 2022 dalam rangka mengoptimalkan layanan irigasi agar meningkatkan produktifitas pertanian, BBWS Citanduy melaksanakan 5 (lima) paket pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada 3 Daerah Irigasi yakni 2 (dua) Paket Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Lakbok Utara, 2 (dua) Paket Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Bantarheulang dan 1 (satu) Paket Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Manganti pada Saluran Induk Sidareja Lanjutan Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP).



*Saluran Primer Jaringan Irigasi Lakbok Utara mengairi 6.219 ha lahan pertanian di Kota Banjar dan Kabupaten Ciamis Jawa Barat

Daerah Irigasi Lakbok Utara

Daerah Irigasi Lakbok Utara merupakan irigasi teknis yang mendapat air dari Bendung Pataruman dengan sumber air dari sungai Citanduy dapat mengairi sawah seluas 6.219 ha. Daerah irigasi Lakbok Utara terletak di dua wilayah administrasi yaitu Kota Banjar dan Kabupaten Ciamis serta merupakan lumbung padi untuk kedua daerah pemerintahan tersebut. Sebelum dilaksanakan pekerjaan kondisi Saluran Primer dan Saluran Sekunder Lakbok Utara tersebut mengalami kerusakan berat karena terjadi pendangkalan dan longsoran tanggul serta bobolan saluran dibeberapa titik. Hal tersebut menyebabkan bentuk dan dimensi saluran berubah-rubah serta mengakibatkan sedimentasi pada saluran tersebut. Dampak dari kerusakan yang terjadi pada Saluran Primer dan Saluran Sekunder D.I Lakbok Utara, yaitu kapasitas tampung saluran irigasi menjadi menjadi berkurang akibat pendangkalan dan menurunnya kecepatan aliran pada saluran.

Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Lakbok Utara dikerjakan pada Saluran Primer, 10 Saluran Sekunder, Jalan Inspeksi dan Normalisasi Saluran Pembuang. Secara keseluruhan Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Lakbok Utara menyelesaikan pekerjaan rehabilitasi jaringan irigasi sepanjang 30 Kilometer dengan outcome 1.012 hektar.

Daerah Irigasi Bantarheulang

Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Bantaheulang berlokasi di Kota Banjar dan Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat serta Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Daerah Irigasi Bantarheulang merupakan irigasi teknis yang mendapat air dari Bendung Bantarheulang dengan sumber air dari sungai Cijolang dapat mengairi sawah seluas 1.498 ha. Karena Daerah Irigasi Bantarheulang merupakan daerah irigasi lintas daerah provinsi, sehingga sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2015 Tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi, wewenang dan tanggungjawab melakukan pengembangan

dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder menjadi wewenang dan tanggung jawab Pemerintah Pusat.

Sebelum dilaksanakan pekerjaan, kondisi Saluran Primer dan Saluran Sekunder Bantarheulang tersebut mengalami kerusakan berat karena terjadi pendangkalan dan longsoran tanggul serta bobolan saluran dibeberapa titik. Hal tersebut menyebabkan bentuk dan dimensi saluran berubah-rubah serta mengakibatkan sedimentasi pada saluran tersebut. Dampak dari kerusakan yang terjadi pada Saluran Primer dan Saluran Sekunder D.I. Bantarheulang, yaitu kapasitas tampung saluran irigasi menjadi menjadi berkurang akibat pendangkalan dan menurunnya kecepatan aliran pada saluran.

Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Bantarheulang dikerjakan pada Saluran Primer Rawa Onom, 7 (tujuh) Saluran Sekunder, Rehab Tubuh Bendung, Pekerjaan Tembok Penahan Tanah (TPT), Jalan Inspeksi, Siphon dan Jembatan Inspeksi. Jembatan Inspeksi dikerjakan untuk mempermudah inspeksi Jaringan Irigasi di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah yang dialiri melalui siphon di Sungai Cijolang sehingga mempermudah akses operasi dan pemeliharaan. Secara keseluruhan Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Bantarheulang menyelesaikan pekerjaan rehabilitasi jaringan irigasi sepanjang 20 Kilometer dengan outcome 420 hektar.

Carikin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis menyampaikan rasa terimakasih atas dilaksanakannya pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Bantarheulang.

“Saya selaku kepala desa mewakili masyarakat di Desa Bangunharja mengucapkan banyak terimakasih kepada BBWS Citanduy. Dengan adanya perbaikan jaringan irigasi dan peninggian bendung, bagi petani ini sangat bermanfaat. Karena diharapkan kedepannya tidak terjadi masalah kekeringan di sawah. Masyarakat menyambut baik diperbaikinya sarana irigasi termasuk jalan inspeksi rabat beton sampai bendung yang memudahkan akses masyarakat yang bahkan berpotensi menjadi objek wisata.”



*Jembatan Inspeksi Siphone yang mengalirkan air pada Saluran Irigasi Daerah Irigasi Bantarheulang dari Jawa Barat ke Jawa Tengah



"Kami sangat bangga di daerah kami ada pekerjaan rehabilitasi saluran irigasi, jalan inspeksi dan juga jembatan inspeksi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat kami."

Carikin, S.Ag., M.Pd.I
Kepala Desa Bangunharja

Selanjutnya Carikin menyampaikan pembangunan Jembatan Inspeksi di Daerah Irigasi Bantarheulang merupakan infrastruktur yang dinantikan oleh masyarakat Desa Bangunharja.

"Selain itu, jembatan inspeksi yang dibangun dari desa Bangunharja ke Desa Panulisan Barat memang sangat dinanti sejak dulu. Alhamdulillah di tahun 2022 akhir jembatan tersebut sudah selesai. Selain bermanfaat bagi pengoperasian irigasi dan inspeksi irigasi, jembatan tersebut juga memberikan manfaat bagi masyarakat untuk akses perekonomian maupun untuk bersilaturahmi."

"Kami sangat bangga di daerah kami ada pekerjaan rehabilitasi saluran irigasi, jalan inspeksi dan juga jembatan inspeksi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat kami." Pungkasnya.

Saluran Induk Sidareja Daerah Irigasi Manganti

Daerah Irigasi Manganti merupakan daerah irigasi yang terletak diperbatasan Provinsi yaitu antara Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sumber air Daerah Irigasi Manganti bersumber dari Sungai Citanduy yang di bendung oleh Bendung Manganti yang berlokasi di bagian utara wilayah Kecamatan Kedungreja, di Desa Bojongsari Kabupaten Cilacap dan dibangun sejak tahun 1972 serta diresmikan pada tahun 1990.

Salah satu area irigasi yang berada di Daerah Irigasi Manganti yaitu Sidareja yang dialiri oleh Saluran Induk Sidareja dan untuk mengairi jaringan irigasi di Kecamatan Sidareja, Kedungreja, Patimuan, Wanareja, Gandrungmangu, Bantarsari dan Kawunganten.

Sebelum dilaksanakan pekerjaan, kondisi Saluran Primer dan Saluran Sekunder Sidareja tersebut mengalami kerusakan. Kerusakan yang terjadi antara lain diakibatkan karena longsornya saluran, dinding saluran yang rusak, pendangkalan saluran karena sedimentasi, dan kerusakan yang lain pada bangunan utama, bangunan pengambilan, bagi dan sadap. Hal tersebut menyebabkan perubahan bentuk dan dimensi saluran serta mengakibatkan sedimentasi pada saluran tersebut. Dampak dari kerusakan yang terjadi pada Saluran Primer dan Saluran Sekunder Sidareja, yaitu kapasitas pengaliran menjadi berkurang akibat pendangkalan dan menurunnya kecepatan aliran pada saluran sehingga mengakibatkan terganggunya aliran air untuk irigasi, sehingga berkurangnya produksi tanaman pada areal irigasi Sidareja.

Ruang lingkup Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada Saluran Induk Sidareja Daerah Irigasi Manganti yakni rehabilitasi dengan normalisasi saluran, perbaikan tanggul saluran, saluran Pembuang serta Jalan Inspeksi dengan tujuan meningkatkan kapasitas pengaliran saluran. Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada Saluran Induk Sidareja Daerah Irigasi Manganti menyelesaikan pekerjaan rehabilitasi jaringan irigasi sepanjang 25,93 Kilometer dengan outcome 2.467 hektar.

Seluruh pekerjaan rehabilitasi jaringan irigasi diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki kapasitas tampungan jaringan irigasi demi mengoptimalkan layanan sistem pengairan terhadap lahan pertanian. Hal tersebut guna meningkatkan produktifitas petani serta meningkatkan kesejahteraan petani.





*Plh. Kepala BBWS Citanduy Ir. Gandes Sawitri lakukan serah terima pekerjaan P3-TGAI Tahap 2 disaksikan Aparat Penegak Hukum Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar

P3-TGAI BBWS Citanduy 2022 Selesaikan 35 Kilometer

Pekerjaan Rehabilitasi Saluran Irigasi Tersier

Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat. P3-TGAI menyasar pekerjaan perbaikan, rehabilitasi dan peningkatan pada jaringan irigasi melalui pemberdayaan kelompok tani dalam pelaksanaanya.

Pada Tahun 2022, Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) di wilayah kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy telah berhasil menyelesaikan pekerjaan rehabilitasi saluran irigasi tersier sepanjang 35 Kilometer pada 145 lokasi pekerjaan yang tersebar di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Pelaksanaan P3-TGAI di Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy terbagi menjadi 2 tahap. Pada tahap 1 terdapat 110 penerima manfaat yang tersebar di 4 Kota/Kabupaten. Kabupaten Tasikmalaya menjadi Kabupaten dengan penerima manfaat paling banyak dengan 57 P3A, dilanjutkan dengan Kota Tasikmalaya 41 P3A, Kabupaten Cilacap 9 P3A dan Kabupaten Ciamis dengan 3 P3A penerima manfaat.

Sedangkan pada tahap 2 pelaksanaan P3-TGAI, hanya terdapat 35 penerima manfaat yang tersebar di 3 Kota/Kabupaten diantaranya Kabupaten Ciamis dengan 20 P3A, Kota Banjar 13 P3A, dan Kabupaten Tasikmalaya 2 P3A penerima manfaat.
Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) dilaksanakan berdasarkan prinsip partisipatif, transparansi, akuntabilitas dan berkesinambungan.

Sebagai upaya mendukung kedaulatan pangan, P3-TGAI merupakan perwujudan kemandirian ekonomi dengan menggerakan sektor strategis ekonomi domestik melalui partisipasi petani dalam pelaksanaanya. Tercatat,



sebanyak 2.105 tenaga kerja dengan 126.315 Hari Orang Kerja (HOK) terserap pada pekerjaan P3-TGAI melalui 145 Perkumpulan Petani Pengguna Air (P3A) penerima manfaat.

Pada kegiatan serah terima pekerjaan P3-TGAI Tahap II, Rabu, 14 Desember 2022, Plh. Kepala BBWS Citanduy, Ir. Gandes Sawitri, M.T., menyampaikan, “Saya berpesan untuk kedepannya dalam melaksanakan perencanaan pekerjaan kepada P3A minta untuk didampingi Tim Pelaksana Balai (TPB), Konsultan Manajemen Balai (KMB) dan Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) melakukan survei untuk menentukan lokasi pekerjaan. Melalui penentuan lokasi pekerjaan yang tepat, pelaksanaan program percepatan peningkatan tata guna air irigasi dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan manfaat bagi petani.”

“Jadi apabila pada saluran irigasi tersebut pengambilan airnya belum sempurna, pekerjaan P3-TGAI diperbolehkan untuk pembangunan bendung kecil untuk memaksimalkan pengambilan air selama itu (saluran irigasi) menjadi kewenangan desa, sehingga bangunan tersebut dapat bermanfaat.” sambungnya.

Kepala Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan, Mujari, ST., M.Si., MT., menyampaikan “Saya berharap kegiatan P3-TGAI, menjadi program yang mampu membangun kebersamaan petani dalam memanfaatkan air untuk irigasi melalui saluran yang telah dibangun untuk diambil manfaatnya bagi petani.”

“Tentunya saya berpesan bahwa setelah selesainya pelaksanaan kegiatan P3-TGAI yang dilaksanakan secara swakelola yang akan di serah terimakan supaya dipelihara dengan baik. Sesuatu yang dilakukan dan diupayakan apabila tidak dipelihara dengan baik umurnya tidak akan panjang, dan manfaatnya tidak akan maksimal. Oleh karena itu, saya berpesan ketia dilakukan serah terima kepada Pemerintah Desa tentunya harus dipelihara dengan baik oleh P3A masing-masing dan tentunya oleh Pemerintah Desa, sehingga pelayanan pengairan air untuk irigasi bisa maksimal, hasil produksi bisa meningkat dan petani bisa sejahtera.” tandasnya.

Pada kesempatan lain Kepala Bidang Operaasi dan Pemeliharaan BBWS Citanduy, Dave Harold Irhajadi Muchaimin, ST., M.Eng.,Sc., menyampaikan “Program ini merupakan program nawacita kementerian PUPR yang disalurkan melalui BBWS Citanduy. Saya harap masyarakat petani mampu memanfaatkan program ini dengan maksimal dan benar demi kesejahteraan petani.”

Pada setiap rangkaian kegiatan P3-TGAI, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy selalu melibatkan Aparat Penegak Hukum yakni Kepolisian Resor Kota/Kabupaten dan Kejaksaan Negeri untuk memberikan arahan bagi P3A pelaksana program terkait pelaksaan anggaran negara. Sehingga prinsip transparansi dan akuntabilitas pada pekerjaan dapat terlaksana dengan baik.

Kepala Kejaksaaan Negeri Kota Banjar, yang diwakili oleh Kasi Intelijen, I Made Deady Permana Putra, SH. dalam arahannya menyampaikan “Ada beberapa

hal yang harus kita jaga bersama harus kita laksanakan secara konsisten sebagaimana yang ada dalam prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa salah satunya akuntabel."



* I Made Deady Permana Putra, SH.,
Kasi Intelijen Kejaksaan Negeri Kota Banjar

"Akuntabel dalam prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa artinya ada pertanggung jawaban secara berkesinambungan dari kegiatan yang dilakukan. Setelah serah terima pekerjaan tentunya masih ada pertanggung jawaban yang melekat karena disitu terdapat anggaran yang dibiayai oleh negara. Saya harap dalam serah terima pekerjaan P3-TGAI ini, pengelolaan tata tertib administrasi diselesaikan secara akuntabel, tidak fiktif, dan tidak dibuat-buat sehingga tidak didapati permasalahan hukum dikemudian hari." sambungnya.

Selanjutnya arahan Kepala Kepolisian Resor Kota Banjar yang diwakili Kepala Satuan Resese, AKP Nandang Rokhmana S.H., M.H., menyampaikan "Kami kepolisian khususnya di Kota Banjar selalu memonitor hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan di Kota Banjar terutama pada P3-TGAI. Ketika dilakukan Monitoring dan Evaluasi dilapangan, kami selalu melakukan pengecekan objek dari segi kuantitas, kualitas serta aspek kebermanfaatan dari pekerjaan yang dilaksanakan. Dan untuk tahun ini, P3-TGAI di Kota Banjar dinilai bagus."

"Selanjutnya masalah administrasi, harus disusun sesuai dengan fakta dilapangan karena pelaksanaan P3-TGAI ini menggunakan anggaran negara. Sehingga, program yang dilaksanakan oleh masyarakat petani dapat dipertanggungjawabkan dalam hal ketepatan sasaran, waktu, pembiayaan, dan mutu pekerjaan. Harapan saya pelaksanaan P3-TGAI dapat memberikan manfaat sehingga berperan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat." sambungnya.



* AKP Nandang Rokhmana S.H., M.H.,
Kasat Reskrim Kepolisian Resor Kota Banjar

Hasil kegiatan yang didanai oleh Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat petani, sehingga diharapkan dapat dilanjutkan dan di kembangkan secara mandiri oleh P3A/GP3A/IP3A sehingga pembangunan irigasi dapat menyentuh seluruh petak sawah, meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



** Selasa, 05 Juli 2022, Monitoring dan Evaluasi Pekerjaan P3-TGAI Tahap I Kota Tasikmalaya.*



Apel Bersama Kesiapsiagaan Bencana Alam

Jumat, 23 September 2022, Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy bekerjasama dengan Pemda Kota Banjar, BPBD Kota Banjar, Kodim 0613 Ciamis, dan Polres Kota Banjar selenggarakan Apel Bersama Kesiapsiagaan Bencana Alam Wilayah Kota Banjar dan Wilayah Sungai Citanduy Tahun 2022 yang berlokasi di Jalan Mayjen. Didi Kartasasmita Kota Banjar.

Apel dihadiri oleh Kepala BBWS Citanduy, Bambang Hidayah, ME., selaku Pembina Apel, Wakil Wali Kota Banjar H. Nana Suryana, S.Pd., M.H., Sekda Pemerintah Kota Banjar H. Ade Setiana, Kepala Kepolisian Resor Kota Banjar, AKBP., Bayu Catur Prabowo, S.H., S.I.K., M.M., Dandim Letkol. Infantri Wahyu Alfiyan Arisandi, S.I.P,M.I.Pol., Komandan Batalyon Infanteri (Danyonif) Raider 323 Kostrad Letkol Inf Triyono Hadiyanto, S. Sos., Kepala Pelaksana BPBD Kota Banjar, Kusnadi, S.I.P. serta para tamu undangan baik dari instansi pemerintahan, tenaga kesehatan hingga Satuan Perlindungan Masyarakat (LINMAS).

Kepala BBWS Citanduy dalam amanatnya menyampaikan “Banjir dan longsor merupakan fenomena alam yang umumnya terjadi setiap tahun di berbagai daerah di Indonesia. Penanganan secara struktural untuk mengatasi masalah bencana, tidak menjamin bahwa daerah yang telah ditangani tersebut sudah bebas dari bencana. Oleh karena itu penanganan secara non struktural yang harus dilakukan dan diupayakan secara seimbang.”

“Penanganan bencana adalah satu kegiatan yang harus tepat sasaran dan waktu serta biaya untuk itu harus dilakukan persiapkan sesuai prosedur untuk penanganan bencana, mulai dari antisipasi, tanggap darurat, sampai dengan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, Tujuan utama dari penanganan bencana adalah kesiapsiagaan tim Satgas (Satuan Tugas) dalam melaksanakan tugas yang memerlukan kecepatan dalam melakukan respon dan tindakan cepat dan tepat , sebab ini menyangkut keselamatan korban bencana.” sambungnya.

“BBWS Citanduy berperan dalam men-support kegiatan penanggulangan bencana yaitu dengan penyediaan alat berat, bahan banjiran dan data-data hidrologi. Hal tersebut didukung dengan adanya 36 pos pantau muka air sungai, 42 pos curah hujan serta 2 pos klimatologi. Kami juga siap siaga 24 jam dengan adanya posko siaga banjir yang saat ini sudah aktif melaksanakan piket banjir.”

“Lokasi alat berat berada di bengkel induk dan ada juga yang sedang beroperasi di lapangan. Sebagai informasi untuk alat berat yang ada Satker Operasi dan Pemeliharaan BBWS Citanduy adalah 7 buah Excavator, 4 Dump Truck, 3 Excavator Amphibi, 1 Water Master, 1 Wheel Loader, 1 Dozer, 1 Vibration Roller, 2 Truck Trailler, 2 Mobil Tangki Air, 1 Mobil Crane, 40 Pompa 3 inc, 20 Pompa 4 inc.”



> “Marilah kira bersama sama mensosialisasikan kepada masyarakat akan bahaya membuang sampah di sungai sehingga potensi bencana dan kerugian akibat bencana dapat kita minimalisir.”
>
> “
>
> **Bambang Hidayah, ME.**
> Kepala BBWS Citanduy

“Pembentukan SK Satgas Penanggulangan Darurat Bencana Akibat Daya Rusak Air di Lingkungan BBWS Citanduy berdasarkan 3 kategori wilayah, yaitu wilayah hulu, tengah dan hilir. Serta dalam pelaksanaan penanggulangan bencana, semua unsur di BBWS Citanduy ikut terlibat. Tim Satgas Penanggulangan Darurat Bencana Akibat Daya Rusak Air di Lingkungan BBWS Citanduy dipimpin oleh Ketua Satgas dibantu oleh Ketua Harian beserta 3 bagian subkoordinator. Yaitu Sekretariat Penanggulangan Darurat Bencana/Posko Balai, Monitoring Penanggulangan Bencana, dan Evaluasi serta Pelaporan.”

“Pada prinsipnya kami selalu siap dan support dalam hal penanganan bencana ini dan siap berkoordinasi dengan stakeholder terkait penanganan bencana yang terjadi di Wilayah Sungai Citanduy” tandasnya.











Launching Sekolah Sungai Pedal GAS

Serta Kelulusan Angkatan Pertama

Selasa, 20 September 2022, Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy selenggarakan Kegiatan Kemitraan Pemerintah, Perguruan Tinggi dan Komunitas Peduli Sungai di lingkungan BBWS Citanduy melalui Peluncuran/Launcing Sekolah Sungai Pedal Gas yang digagas oleh Paguyuban Peduli Alam dan Lingkungan Galuh Asri (Pedal Gas) bekerjasama dengan Universitas Galuh (UNIGAL).



Sekolah sungai dibentuk guna mengedukasi masyarakat soal menggali potensi sungai, memitigasi bencana dan membangun kesadaran pengelolaan sungai berbasis masyarakat. Saat ini, terdapat 3 kelas pada Sekolah Sungai Pedal Gas yakni kelas pengelolaan sumber daya air, kelas konservasi sumber daya alam, dan kelas kebencanaan.

Pada kesempatan tersebut Kepala BBWS Citanduy memberikan sertifikat dan pemasangan helm kepada 2 dari 12 orang lulusan peserta didik Sekolah Sungai Pedal Gas. Sebagai bentuk apresiasi atas prestasi dalam penguatan kelembagaan Pemilihan Komunitas Peduli Sungai, BBWS Citanduy memberikan piagam penghargaan kepada 4 Komunitas Peduli Sungai Citanduy yakni KPS Paguyuban Peduli Alam dan Lingkungan Galuh Asri (PEDAL GAS), KPS ZURIG CAI, KPS Galuh Ethnic Cimuntur, dan KPS Srikandi Sungai Tasikmalaya.
Semoga Sekolah Sungai Pedal



GAS ini bisa maju dan menjadi contoh untuk memunculkan sekolah sungai lainnya. Kalau Sungai Citanduy dan anak-anak sungainya sudah banyak sekolah sungai, insyaallah kita aman dari risiko banjir. Melalui sekolah sungai kita jaga kuantitas dan kualitas air sungai sebagai sumber kehidupan.



Sekolah Sungai Bentuk Peduli Komunitas Terhadap Kelestarian Sumber Daya Air

Oleh : Soni Senjaya Efendi, ST., MT.

Scan Barcode untuk membaca Fullpaper "Sekolah Sungai Bentuk Peduli Komunitas Terhadap Kelestarian Sumber Daya Air."

Terjadinya banyak kerusakan dan permasalahan lainnya di sungai yang terjadi baik di bagian hulu, tengah dan hilir akibat perilaku manusia (pencemaran, masalah sampah di sungai, pendangkalan/ sedimentasi, semakin berkurangnya ekosistem sungai dan banyaknya kegiatan okupasi tanah) seharusnya menjadi pengingat yang menyadarkan setiap individu untuk segera melakukan upaya perbaikan yang dapat mereduksi dampak negatif akibat kondisi yang terus dihadapi. Selain kerusakan, pencemaran dan kotornya daerah sungai akibat perilaku oknum masyarakat yang kurang peduli terhadap kelestarian sungai, kerusakan juga terjadi akibat banyaknya kejadian bencana alam yang sering terjadi di sungai, misalnya kejadian banjir dan tanah longsor yang semakin menambah banyak catatan permasalahan di sungai.

Kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan langsung maupun tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia dan hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup. Konservasi Sumber Daya Alam dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan adalah usaha pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya dengan cara mengendalikan perubahan langsung maupun tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia dan/ atau hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.

Sekolah sungai merupakan upaya edukasi seputar sungai yang diprakarsai satu kelompok/komunitas dengan tujuan memberikan informasi dalam bentuk kegiatan yang dapat menyadarkan peserta dan masyarakat akan pentingnya keberadaan sungai serta tata cara pengelolaan sumber daya air dan sumber daya alam yang bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan keperdulian terhadap keberadaan dan kondisi sungai yang seringkali ditemui dalam kondisi kurang bersih, tidak lestari dan bahkan beresiko berbahaya manakala tidak segera dilakukan upaya perbaikan yang terintegrasi baik di bagian hulu, tengah dan hilir. Kegiatan sekolah sungai ini dilaksanakan dengan bekerjasama dan melibatkan berbagai stakeholder, antara lain masyarakat, pemerintah, akademisi, lembaga swadaya masyarakat, komunitas, swasta, pemuda-pemudi dan anak-anak dengan tujuan supaya dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan sungai yang berbasis masyarakat.

Dalam mengimplementasikan program kegiatannya, sekolah sungai tidak hanya memberikan

pembelajaran dan penjelasan secara klasikal (di dalam ruangan) tetapi juga dengan melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan. Praktek di lapangan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi aktif dan berkontribusi kegiatan positif dan membiasakan berperilaku sayang terhadap sungai dan peduli terhadap alam. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya aktor-aktor baru yang dapat melakukan pengelolaan sungai berbasis masyarakat yang mampu berpartisipasi aktif dan berkontribusi kegiatan positif dalam menjaga kelestarian dan keberlanjutan sungai dilingkungan sekitarnya.

Dalam pelaksanaan programnya, sekolah sungai yang dibentuk satu komunitas Peduli Sungai Paguyuban Peduli Alam dan Lingkungan Galuh Asri (Pedal Gas) kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan antara lain Lembaga dan Dinas tekait, Pemerintahan wilayah setempat, Akademisi, Kelompok Tani, Komunitas dan Lembaga Pendidikan, Organisasi Kemasyarakatan serta Kelompok Masyarakat lainnya.

Sebuah sungai secara sederhana mengalir meresap ke dalam tanah sebelum menemukan badan air lainnya. Melalui sungai air hujan yang turun di daratan mengalir ke laut atau tampungan air yang lebih besar. Sungai terdiri dari beberapa bagian, bermula dari mata air yang mengalir ke anak sungai, kemudian beberapa anak sungai akan bergabung untuk membentuk sungai utama yang biasanya berbatasan dengan saluran dengan dasar dan tebing di sebelah kiri dan kanan. Kemanfaatan terbesar sebuah sungai adalah untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan dan air limbah, bahkan sebenarnya potensial untuk dijadikan objek wisata sungai. Di Indonesia saat ini terdapat 5.950 daerah aliran sungai (DAS).

Strategi yang diterapkan di sekolah sungai yang dikelola oleh komunitas peduli sungai pedal gas mencakup beberapa hal sebagai berikut:

• Membangun sinergitas, kolaborasi dan koordinasi antara komunitas, relawan dan akademisi. Strategi ini dimaksudkan untuk lebih memperluas jaringan dengan komunitas peduli sungai, relawan dan akademisi yang memiliki visi dan harapan yang sama dalam terwujudnya satu kondisi sungai yang asri, lestari, bermartabat dan sesuai dengan fungsi yang seharusnya. Sebagai bukti implementasi dari strategi ini adalah telah bersinerginya komunitas peduli sungai Pedal Gas dengan Universitas Galuh Ciamis dalam memberikan transfer ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya air (merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air).

• Strategi lain yang telah diterapkan dalam pencapaian maksud tujuan sekolah sungai ini adalah telah dilakukannya koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, lembaga lain dan dinas-dinas yang terkait dengan upaya penyelamatan sungai dan pelestarian alam.



• Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan lembaga pemerintah di tingkat kecamatan dan desa. Strategi ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kegiatan sekolah sungai kepada masyarakat secara lebih luas dengan harapan masyarakat semakin menyadari arti pentingnya keberadaan sungai dan pengeloaan sungai yang benar dalam upaya penyelamatan alam dan pelestarian sumber daya air.

Selain memiliki strategi dalam pencapaian maksud dan tujuan pembelajaran di sekolah sungai, telah disusun juga pembagian kelas-kelas yang terdiri atas :

1. Kelas pengelolaan sumber daya air

Kelas ini berisi materi mengenai pengelolaan sumber daya air sebagai upaya dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air.

2. Kelas konservasi sumber daya alam

Sesuai dengan amanat Undang Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Konservasi Sumber Daya Air adalah upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi Sumber Daya Air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang. Selain itu, menurut Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya.



3. Kelas kebencanaan

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam atau juga faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Tanpa ada upaya pengembangan yang dilakukan akan menyebabkan sekolah sungai akan kurang diminati masyarakat karena tidak memiliki daya tarik yang membuat masyarakat ingin terlibat dan ikut berpartisipasi dengan menjadi peserta dari sekolah sungai Pedal Gas ini, karenanya perlu dilakukan langkah tindak lanjut dalam upaya pengembangan sekolah sungai Pedal gas agar semakin diminati masyarakat dengan cara semakin mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya keberadaan sungai bagi kelestarian alam dan sumber daya air bagi kelangsungan hidup dimasa yang akan datang.

Saran dan Rekomendasi

Keberadaan sekolah sungai yang digagas satu komunitas seperti sekolah sungai dari Komunitas Peduli Sungai Paguyuban Peduli Alam dan Lingkungan Galuh Asri (Pedal Gas) ini perlu untuk terus dikembangkan dan didukung keberadaaanya karena isi dari materi yang diajarkannya sangat banyak keterkaitan dengan upaya upaya dalam pengelolaan sumber daya air yang bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah seluruhnya tetapi juga menjadi kewajiban masyarakat dalam pelaksanaannya.

Oleh karenanya dalam satu wilayah sungai yang begitu besar perlu untuk membentuk sekolah sungai-sekolah sungai lain baik di bagian hulu, tengah dan hilir supaya pembagian peran antara pemerintah dengan komunitas semakin jelas, harmonis dan bertanggung jawab.



EMBUNG KARANGREJA

Desa Karangreja, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah

Ketersediaan air baku saat ini menjadi permasalahan di beberapa daerah di Indonesia. Perubahan cuaca ekstrem dan pemanasan global menyebabkan ketersediaan air baku menjadi terbatas. Selain itu, pemanfaatan air juga harus mempertimbangkan kelestarian sumber daya alam untuk menjaga keseimbangan agar pemanfaatan sumber daya alam tidak memberikan dampak negatif di kemudian hari. Dalam hal ini, pemerintah perlu melakukan intervensi dalam penyediaan air baku/air minum dalam rangka mencegah terjadinya monopoli alamiah terhadap pemanfaatan sumber daya alam terutama pada air baku.

Air baku memenuhi kebutuhan manusia dari mulai kebutuhan rumah tangga, sanitasi, hingga dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi dan aktifitas industri. Kebutuhan air bagi masyarakat merupakan kebutuhan berkelanjutan, namun dalam pemenuhan kebutuhan akan air baku tersebut terkadang menemui kendala dalam hal kualitas, kuantitas maupun kontinuitas air yang ada. Artinya, meskipun air mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, akan tetapi pengelolaannya dirasakan masih kurang memadai.

Hal ini dapat dilihat ketika musim kemarau pasokan air sangat kurang, sedangkan pada musim hujan volume air meningkat bahkan seringkali mengakibatkan bencana banjir. Hal ini disebabkan



karena makin berkurangnya daerah resapan yang mampu menyimpan cadangan air baik di hulu maupun hilir wilayah DAS. Selain itu, aktivitas manusia dengan pembukaan lahan secara berlebihan turut berperan dalam kerusakan hutan yang menyebabkan siklus hidrologi di suatu DAS menjadi rusak.

Melihat kecenderungan tersebut, upaya untuk menampung kelebihan air di musim hujan sangat dibutuhkan. Sehingga pada musim kemarau, cadangan air tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya melaksanakan pembangunan infrastruktur sumber daya air dalam rangka penyediaan sumber air cadangan melalui embung dan waduk.

Pada tahun 2022, Embung Karangreja menjadi salah satu infrastruktur yang dibangun Pemerintah melalui Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR dalam rangka penyediaan air baku di Kabupaten Cilacap. Embung Karangreja berlokasi di Desa Karangreja, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap dengan kondisi topografi yang berbukit pembangunan sarana penyediaan air baku berupa embung juga mendukung upaya konservasi sumber daya air. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi Embung Serbaguna Karangreja selesai pada September 2022 dan telah dilakukan pelepasan air baku pada 29 Desember 2022.

Embung Serbaguna Karangreja memiliki kapasitas tampungan air 8,469.63 m3 yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai cadangan air baku saat musim kemarau. Dengan kapasitas tampungan air tersebut, Embung Karangreja memiliki potensi pemanfaatan layanan air baku dengan debit 1,5 liter/detik, sarana pengairan bagi lahan seluas 10 hektar dan berpotensi menambah layanan irigasi seluas 15 hektar. Selain itu sebagai sarana konservasi, Embung Serbaguna Karangreja diharapkan dapat memperbaiki kondisi lingkungan dan mengurangi genangan banjir pada musim penghujan dan menyimpan air pada musim kemarau sebagai upaya mengurangi risiko bencana.



8,469.63 m3 *Tampungan Air di Embung Serbaguna Karangreja sebagai sarana air baku, irigasi, dan konservasi*

Penandatanganan Kesepakatan Bersama

Irrigation Service Agreement (ISA) Pertama di Indonesia



Dalam memastikan agar air yang tersedia digunakan dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien diperlukan adanya dokumen yang menjadi acuan bagi pengelola sistem irigasi dan penerima layanan. Oleh karena itu, disusun kesepakatan pelayanan irigasi atau Irrigation Service Agreement (ISA) sehingga dapat terwujud dokumen kesepakatan/ perjanjian pelayanan irigasi sesuai kebutuhan dan kondisi Daerah Irigasi.

Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy melalui Unit Pengelola Irigasi (UPI) Daerah Irigasi Manganti melakukan penandatanganan kesepakatan bersama Irrigation Service Agreement (ISA) dengan Indung Perkumpulan Petani Pengguna Air (IP3A) Padung Jaya, sebagai pengguna air Saluran Primer Sidareja Daerah Irigasi Manganti pada Rabu 21 Desember 2022.

Penandatanganan Kesepakatan Bersama Irrigation Service Agreement (ISA) dilakukan oleh Ketua Unit Pengelola Irigasi (UPI) Daerah Irigasi Manganti, Ardian Alfianto, ST., M.Eng. dan Ketua IP3A Padung Jaya, Wasimun. Selanjutnya, dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Unit Pengelola Irigasi DI. Manganti dengan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Cilacap yang ditandatangani oleh Ketua Unit Pengelola Irigasi (UPI) Daerah Irigasi Manganti, Ardian Alfianto, ST., M.Eng., Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy, Dave Harold Irhajadi Muchaimin, ST., M.Eng.Sc., dan Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten

Cilacap yang diwakili oleh Kepala Bidang Irigasi dan Air Baku Dinas PSDA Kabupaten Cilacap, Darwoko, ST., MT.,

Penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama disaksikan secara langsung oleh Perwakilan Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Dadang Ridwan, ST., MPSDA., Plh. Kepala BBWS Citanduy, Ir. Gandes Sawitri, MT., Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan, Dave Harold Irhajadi Muchaimin, ST., M.Eng. Sc., Kepala Bidang Pelaksanaan, Ir. Sugeng Harianto, M.Si., Kepala Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Mujari, ST., M.Si., MT., Kepala Bidang Irigasi dan Air Baku Dinas PSDA Kabupaten Cilacap, Darwoko, ST., MT., dan para tamu undangan.

Penandatanganan Kesepakatan Bersama Irrigation Service Agreement (ISA) ini merupakan yang pertama di Indonesia.

Penandatanganan Kesepakatan Bersama dilakukan dalam rangka memastikan agar air yang tersedia digunakan dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien serta menjadi acuan bagi pengelola sistem irigasi dan penerima layanan.

Melalui Irrigation Service Agreement (ISA) diharapkan Air yang tersedia dapat dibagi secara adil dan merata ke petak-petak sawah secara tetap sesuai dengan kebutuhan (tepat caranya, tepat waktunya, dan tepat jumlahnya) sehingga menghindari akibat-akibat negatif yang mungkin terjadi berkaitan dengan penggunaan air irigasi serta meningkatkan layanan (level of services) irigasi bagi petani.









Penanaman Benih Jagung

Program Ketahanan Pangan BBWS Citanduy

Sabtu, 12 November 2022, Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy selenggarakan Penanaman Benih Jagung dalam rangka Program Ketahanan Pangan. Program ini menyasar aset BBWS Citanduy yakni *borrow area* dan area kuari untuk dapat dimanfaatkan oleh petani sebagai lahan pertanian khususnya tanaman jagung.

Plt. Kepala BBWS Citanduy, Ir. Iriandi Azwartika, Sp-1, dalam sambutannya menyampaikan, “Ini memang program pemerintah, bahwa kita diminta melakukan Program Ketahanan Pangan dengan menanam bibit jagung di tanah-tanah yang kosong agar bermanfaat.



> Ini [Program Ketahanan Pangan] suatu hal yang sangat baik, sangat bagus, mudah-mudahan ini mejadi awal untuk kedepannya sesuai dengan apa yang kita harapkan. Bibit dan pupuk telah kita persiapkan, semoga dapat bermanfaat.
>
> “
>
> **Iriandi Azwartika, Sp-1**
> Plt. Kepala BBWS Citanduy

Ini suatu hal yang sangat baik, sangat bagus, mudah-mudahan ini mejadi awal untuk kedepannya sesuai dengan apa yang kita harapkan. Bibit dan pupuk telah kita persiapkan, semoga dapat bermanfaat.”

Program ini merupakan bentuk keikutsertaan Kementerian PUPR khususnya BBWS Citanduy pada program pemerintah dalam rangka ketahanan pangan.

Bantuan yang diberikan berupa bibit tanaman jagung, pupuk dan insektisida sebagai stimulan untuk petani. Anggaran yang digunakan berasal dari dana Corporate Social Responsibility (CSR) mitra kerja BBWS Citanduy, dengan melibatkan 36 orang petani di Desa Muktisari





Kecamatan Gandrumangu, Kabupaten Cilacap.

Sebelumnya, BBWS Citanduy juga telah melaksanakan Penanaman Benih Jagung di Desa Sidarahayu, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis yang melibatkan 28 orang petani.

Sebelum melaksanakan penanaman BBWS Citanduy terlebih dahulu melaksanakan sosialisasi ketahanan pangan bertempat di Balai Desa Sidarahayu, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis dan Balai Desa Muktisari, Kecamatan Gandrumangu, Kabupaten Cilacap pada hari Rabu, 20 September 2022.

Dalam kesempatan ini Kepala Bidang Pelaksanaan, Ir. Sugeng Harianto, M.Si., menambahkan "Bahwa program ini dilaksanakan guna menjaga Ketahanan Pangan Nasional dan mensejahterakan petani, nanti dari BBWS Citanduy akan menyediakan bantuan berupa bibit dan pupuk, dan hasilnya silahkan dinikmati oleh bapak ibu sekalian."
Program ini dilaksanakan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi, Ketahanan Pangan, diwujudkan melalui keberlanjutan sistem irigasi melalui pengembangan hingga operasi, dan pemeliharaan jaringan irigasi.





Sosialisasi Kegiatan Partisipatif Masyarakat Peduli Sungai

Serta Pembuatan Lubang Biopori

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy melalui PPK OP SDA I melaksanakan sosialisasi kegiatan Partisipatif Masyarakat Peduli Sungai dan Pembuatan Lubang Biopori pada Kamis, 03 November dan Rabu, 09 November 2022 bertempat di 2 lokasi yaitu di Desa Cipacing, Kabupaten Tasikmalaya dan Desa Ciharalang, Kabupaten Ciamis.

Dalam sambutannya, Plh. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy, Ir. Gandes Sawitri, MT., menyampaikan ”Sungai memiliki peranan yang sangat penting dan vital bagi kehidupan manusia. Tidak hanya berfungsi sebagai media tempat berlangsungnya ekosistem, tapi juga sumber penghidupan bagi masyarakat sekitarnya. Namun tidak semua orang, lembaga, maupun instansi memiliki kepedulian yang sama terhadap keberadaan sungai, bahkan sungai kerap kali dijadikan tempat pembuangan sampah. Sehingga air menjadi tercemar dan sumber daya air bersih semakin terbatas.”

Plh. Kepala BBWS Citanduy mengingatkan terkait pentingnya keterlibatan masyarakat untuk bersama-sama menjaga keberadaan Sungai.

“Sungai ini bukan milik Kementerian PUPR saja, bukan milik pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah, tapi merupakan milik bersama, sehingga kita harus bersama-sama menjaga keberadaan sungai serta kelestariannya. Mengingat isu penting berkaitan dengan pelestarian sumber daya air sebagai upaya mengantisipasi bencana kekeringan dan banjir, maka diharapkan tumbuhnya kemitraan dan keterlibatan peran serta masyarakat.“

“Berbagai permasalahan yang timbul dalam pengelolaan sungai dapat ditangani dengan

melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pengelolaan sungai, baik stakeholders, maupun masyarakat, Masyarakat sebagai pemanfaat langsung dari sungai sudah mulai menunjukkan kepedulian mereka terhadap sungai. Telah timbul kesadaran dari masyarakat untuk menjaga lingkungan sungai melalui wadah komunitas peduli sungai." Sambungnya.

Selanjutnya Plh. Kepala BBWS Citanduy menyampaikan tujuan Sosialisasi Kegiatan Partisipatif Masyarakat Peduli Sungai dan Pembuatan Lubang Biopori.

"Sosialisasi Kegiatan Partisipatif Masyarakat Peduli Sungai dan Pembuatan Lubang Biopori, dilaksanakan guna mensosialisasikan terkait dengan pengelolaan dan konservasi sungai dengan melibatkan Komunitas Peduli Sungai setempat."



"Kegiatan partisipatif masyarakat peduli sungai ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat terkait dengan kegiatan pengelolaan dan konservasi sungai salah satunya dengan pembuatan lubang biopori sehingga dapat menumbuhkan kesadaran serta mewujudkan kepedulian masyarakat terhadap sungai." Pungkasnya.

Narasumber yang dihadirkan pada sosialisasi kegiatan Partisipatif Masyarakat Peduli Sungai berasal dari Komunitas Peduli Sungai Paguyuban Peduli Aam dan Lingkungan Galuh Asri (PEDAL GAS) serta Komunitas Peduli Sungai Srkandi Sungai Indonesa Tasikmalaya (SSIT).

Dalam kegiatan ini, dilaksanakan pembuatan lubang biopori, selain dapat meminimalisir banjir dengan mengurangi genangan, lubang biopori juga dapat berperan menyimpan cadangan air di dalam tanah melalui demonstrasi cara pembuatan biopori di lingkungan setempat.

Apa itu

Lubang Biopori?

Biopori biasa juga disebut dengan lubang resapan biopori merupakan lubang yang dibuat tegak lurus ke dalam tanah. Lubang ini memiliki diameter antara 10-30 cm dan tidak memiliki muka air tanah dangkal.

Lubang tersebut kemudian diisi dengan sampah organik yang memiliki fungsi sebagai makanan makhluk hidup yang ada di tanah, seperti cacing dan akar tumbuhan.



Lokasi

Pembuatan biopori sebaiknya dilakukan pada area terbuka yang akan terkena air hujan. Kita bisa membuatnya di halaman rumah, sekitar pepohonan, sekitar tempat parkir, dan tempat terbuka lainnya.



DAK Bidang Irigasi Tangani 14.000 ha Area Pesawahan

Pada 18 Daerah Irigasi di Wilayah Sungai Citanduy

Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy telah melaksanakan monitoring dan evaluasi pada seluruh kegiatan DAK Bidang Irigasi di Wilayah Sungai Citanduy dengan total penganan 14.000ha.

Pada Wilayah Sungai Citanduy DAK Bidang Irigasi dilaksanakan pada 18 Daerah Irigasi yang dilaksanakan oleh Dinas PUPRP Kabupaten Ciamis, Dinas PUTRPP Kabupaten Tasikmalaya, Dinas PSDA Kabupaten Cilacap dan Dinas SDA Provinsi Jawa Barat.

DAK Bidang Irigasi telah berhasil menyelesaikan pekerjaan perbaikan pada saluran irigasi sepanjang 13.842 m, membangun/memperbaiki 10 bendung sebagai sarana pengambilan air, dan membangun/memperbaiki 14 pintu air dan 33 bangunan bagi sadap sebagai sarana pengaturan air.

DAK Bidang Irigasi merupakan salah satu dari DAK Infrastruktur yang meliputi 5 (lima) bidang, yaitu Bidang Irigasi, Bidang Jalan, Bidang Air Minum, Bidang Sanitasi, dan Bidang Perumahan yang bertujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Irigasi disediakan pemerintah pusat untuk membantu pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dalam mendanai pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi.

Selanjutnya, kegiatan ini diharapkan dapat membantu pendanaan pemerintah daerah yang tidak mungkin hanya mengendalikan biaya pembangunan dari dana APBD setempat yang sangat terbatas. Untuk DAK tahun 2022 di Propinsi-Propinsi

dan Kabupaten-Kabupaten dalam kewenangan BBWS Citanduy yang dikhususkan dalam penanganan bidang keirigasian, secara langsung dimanfaatkan untuk mendukung pemantapan dan peningkatan produktifitas lahan-lahan pertanian di Kabupaten/Kota, dan mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan secara efektif dan efisien.

Ruang lingkup pemanfaatan DAK pada bidang keirigasian yaitu dalam penanganan prasarana irigasi yang diarahkan untuk kegiatan pemeliharaan irigasi dan rehabilitasi jaringan irigasi primer dan sekunder yang utuh dalam Kabupaten/Kota dengan luas < 1.000 ha dan Balai PSDA Wilayah Sungai Dinas PSDA Provinsi yang menangani luasan utuh < 3000 ha atau antara 1000 s/d 3000 ha yang lintas Kabupaten beserta bangunan pelengkapnya untuk menunjang produksi pertanian.



Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Irigasi

Di Wilayah Sungai Citanduy

PROVINSI JAWA BARAT

Cakupan Pekerjaan:
1 Daerah Irigasi
255 ha Area Penanganan
1 Bendung
1166 m Saluran Irigasi
14 Pintu Air

KABUPATEN CIAMIS

Cakupan Pekerjaan:
8 Daerah Irigasi
505 ha Area Penanganan
2726 m Saluran Irigasi
5 Bendung
10 Bangunan Bagi Sadap
70 m Bangunan Talang

KABUPATEN TASIKMALAYA

Cakupan Pekerjaan:
6 Daerah Irigasi
385 ha Area Penanganan
2910 m Saluran Irigasi
22 Bangunan Bagi Sadap

KABUPATEN CILACAP

Cakupan Pekerjaan:
3 Daerah Irigasi
254 ha Area Penanganan
7022 m Saluran Irigasi
4 Bendung
1 Bangunan Bagi Sadap

Sutomo

Bung Tomo

Hai Sobat Citanduy, tahukah kalian dengan sosok pahlawan yang satu ini? Namanya memang begitu populer di kalangan masyarakat, seperti halnya pahlawan-pahlawan yang berada di daerah lain, seperti Thomas Matulessy, Ki Hadjar Dewantara, Pangeran Diponegoro, Pangeran Antasari, dan Tuanku Imam Bonjol.

Sutomo atau lebih dikenal dengan sapaan akrab rakyat sebagai Bung Tomo merupakan seorang pahlawan yang dikenal karena peranannya dalam Pertempuran 10 November 1945. Saat itu, rakyat Surabaya berjuang melawan Belanda yang membonceng Netherlands Indies Civil Administration (NICA).

Sutomo mampu mengobarkan semangat para pejuang demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sosoknya lekat sebagai seorang patriot yang selalu berani melawan penjajah. Dia berjuang di jalur agitasi dan propaganda. Pidatonya berhasil mengobarkan semangat para pemuda dan santri agar berjibaku di medan laga Surabaya. Dia juga berperan dalam pelucutan senjata Jepang, lalu mengirimkan sebagian besar senjata itu ke Jakarta.
Bung Tomo dilahirkan di Kampung Blauran, Surabaya pada 3 Oktober 1920 dengan nama Sutomo. Dia merupakan sulung dari enam orang bersaudara. Adiknya masing-masing bernama Sulastri, Suntari, Gatot Suprapto, Subastuti, dan Hartini.
Ayahnya bernama Kartawan Tjiptowidjojo, seorang priayi golongan menengah yang pernah bekerja sebagai pegawai pemerintah, staf perusahaan swasta, asisten kantor pajak, hingga pegawai perusahan ekspor-impor Belanda. Kartawan mengaku mempunyai pertalian darah dengan beberapa pengikut dari Pangeran Diponegoro yang dimakamkan di Malang.

Ibu Sutomo bernama Subastita, seorang perempuan berdarah campuran Jawa Tengah, Sunda, dan Madura anak seorang distributor lokal mesin jahit Singer di wilayah Surabaya, yang sebelum pindah ke Surabaya pernah menjadi polisi kotapraja dan anggota Sarekat Islam (SI).

Sutomo menikah dengan Sulistina, seorang bekas perawat Palang Merah Indonesia (PMI) pada 19 Juni 1947. Pasangan ini dikaruniai empat orang anak, masing-masing bernama Titing Sulistami (lahir tanggal 29 Juni 1948), Bambang Sulistomo (lahir tanggal 22 April 1950), Sri Sulistami (lahir tanggal 16 Agustus 1951), dan Ratna Sulistami (lahir tanggal 12 November 1958).

Walaupun dibesarkan dalam keluarga yang sangat menghargai pendidikan, tetapi pada usia 12 tahun, Sutomo terpaksa meninggalkan bangku MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs) akibat dampak Despresi Besar yang melanda dunia. Untuk membantu keluarga, ia mulai bekerja secara serabutan. Meski begitu, belakangan Sutomo bisa masuk HBS (Hoogere Burgerschool) secara korespondensi dan tercatat sebagai murid yang dianggap lulus meski tidak secara resmi.
Sutomo muda lalu bergabung dengan KBI (Kepanduan Bangsa

tahun, ia berhasil menjadi orang kedua di Hindia Belanda yang mencapai peringkat Pramuka Garuda. Sebelum pendudukan Jepang pada 1942, peringkat ini hanya dicapai oleh tiga orang Indonesia.



Pada 1944, Bung Tiomo terpilih menjadi anggota "Gerakan Rakyat Baru" dan pengurus "Pemuda Republik Indonesia" di Surabaya, yang disponsori Jepang. Setelah ia bergabung dengan sejumlah kelompok politik dan sosial, inilah titik awal keterlibatannya dalam Revolusi Nasional Indonesia. Dengan posisinya itu, ia bisa mendapatkan akses radio yang lantas berperan besar untuk menyiarkan orasi-orasinya yang membakar semangat pemuda dan rakyat untuk berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Terlebih, sejak 12 Oktober 1945 Bung Tomo juga menjadi pemimpin "Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia" (BPRI) di Surabaya melawan pasukan Inggris. Meskipun pada Pertempuran Surabaya 10 November 1945, akhirnya pihak Indonesia kalah, tetapi rakyat Surabaya dianggap berhasil memukul mundur pasukan Inggris untuk sementara waktu (pasukan Inggris mundur dari Indonesia pada November 1946) dan kejadian ini dicatat sebagai salah satu peristiwa terpenting dalam sejarah sebagai awal dari mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.

Hubungan Bung Tomo dengan Sukarno mulai memburuk di tahun 1952, dimana Sukarno menunjukkan kemarahan terhadap ketidaksetujuan Bung Tomo akan hubungannya dengan Hartini, yang saat itu masih bersuami Sukarno dan Hartini kemudian menikah di tahun 1953.

Sejak 1956 Sutomo menjadi anggota anggota Konstituante mewakili Partai Rakyat Indonesia. Ia menjadi wakil rakyat hingga badan tersebut dibubarkan Sukarno lewat Dekrit Presiden 1959. Sutomo memprotes keras kebijakan Sukarno tersebut, termasuk membawanya ke pengadilan meski akhirnya gugatan tersebut ditolak.Akibatnya perlahan ia menarik diri dari dunia politik dan pemerintahan.

Pada awal Orde Baru, Sutomo kembali muncul sebagai tokoh yang mulanya mendukung Suharto. Namun, sejak awal 1970-an, ia mulai banyak mengkritik program-program Suharto, termasuk salah satunya proyek pembangunan Taman Mini Indonesia Indah. Akibatnya pada 11 April 1978 ia ditangkap dan dipenjara selama setahun atas tuduhan melakukan aksi subversif.
Sekeluar dari penjara Sutomo tampaknya tidak lagi berminat untuk bersikap vokal pada pemerintah dan memilih memanfaatkan waktu bersama keluarga dan mendidik kelima anaknya. Selain itu Sutomo juga menjadi lebih bersungguh-sungguh dalam kehidupan imannya.



Pada 7 Oktober 1981, Sutomo meninggal dunia di Padang Arafah saat sedang menunaikan ibadah haji. Berbeda dengan tradisi memakamkan jemaah haji yang meninggal di tanah suci, jenazah Bung Tomo dibawa pulang ke tanah air. Sesuai wasiatnya, Bung Tomo tidak dimakamkan di taman makam pahlawan, melainkan di Tempat Pemakaman Umum Ngagel Surabaya.

Bung Tomo resmi dikukuhkan menjadi Pahlawan Nasional pada peringatan Hari Pahlawan, 10 November tahun 2008 di Istana Merdeka. Sang istri, Ny. Sulistina, menerima langsung surat keputusan bernomor 041/TK/Tahun 2008 yang diserahkan oleh Presiden.



Pengibaran Bendera Merah Putih

Upacara Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum ke - 77

Mengenakan Batik PUPR, seluruh karyawan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy mengikuti Upacara Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum yang ke-77 di Lapangan Upacara Halaman Kantor BBWS Citanduy, Jalan Prof. Ir. Sutami Nomor 1 Kota Banjar pada Sabtu, 3 Desember 2022.

Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum pada 3 Desember merupakan peringatan pertempuran 3 Desember 1945 di Gedung Departement Van Verkeer En Waterstaat (Gedung V & W) yang kini dikenal sebagai Gedung Sate Bandung.



> Peringatan Hari Bakti PUPR ke-77, merupakan momentum bagi seluruh keluarga besar Kementerian PUPR untuk terus meningkatkan nilai-nilai dan semangat untuk menjaga kekompakan, disiplin, militansi, pengabdian, dan sportivitas dalam bekerja.
>
> **Ir. Gandes Sawitri, M.T.**
> Plh. Kepala BBWS Citanduy
> Membacakan Sambutan Menteri PUPR

Pada 3 Desember 1945 sekitar pukul 11.00 WIB, pasukan tentara sekutu (NICA) dengan persenjataan lengkap dan modern mengepung Gedung Sate yang saat itu dijaga dan dipertahankan oleh 21 orang pemuda atau petugas dari Gerakan Pemuda Pekerjaan Umum.

Para petugas pun mempertahankan Gedung Sate tersebut serta melakukan perlawanan mati-matian dengan segala kekuatan yang dimiliki untuk mempertahankan Gedung V & W yang kala itu merupakan kantor Pusat Departemen Pekerjaan Umum pertama setelah kemerdekaan Republik Indonesia.

Pertempuran 3 Desember 1945 di Gedung Sate pun berakhir pada

pukul 14.00 WIB. Tercatat sebanyak 7 orang pegawai PU gugur dalam peristiwa tersebut dan jenazah mereka tidak ditemukan sampai sekarang. Adapun nama-nama orang yang gugur kemudian dikenang sebagai Pahlawan Sapta Taruna yaitu Didi Hardianto Kamarga, Muchtaruddin, Soehodo, Rio Soesilo, Soebengat, Ranu, dan Soerjono.

Selanjutnya pada 2 Desember 1961, Menteri Pertama Ir. H. Djuanda (almarhum) memberikan "Pernyataan Penghargaan" tertulis kepada mereka yang gugur pada peristiwa 3 Desember 1945 dalam mempertahankan Gedung pertama dari Departemen Pekerjaan Umum RI.

Peristiwa 3 Desember 1945 itu telah tercatat dalam sejarah perjuangan bangsa, dan sejarah perkembangan Pekerjaan Umum pada khususnya. Hingga kini, peristiwa tersebut terus dikenang dan diperingati sebagai Hari Kebaktian Pekerjaan Umum setiap 3 Desember.

Pada upacara tersebut, Plh.



Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy, Ir. Gandes Sawitri, MT., yang bertindak sebagai Pembina Upacara menyampaikan sambutan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. "Menyongsong tahun 2023, saya ingin mengingatkan kembali pesan Bapak Presiden Jokowi dalam penyerahan DIPA PUPR 3 hari lalu, yakni untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur prioritas, khususnya infrastruktur pendukung transformasi ekonomi dan melaksanakan pembangunan infrastruktur untuk menumbuhkan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara serta pengembangan 3 Kota Industri Pertambangan (Soroako di Sulsel, Morowali di Sulteng dan Weda Bay di Maluku Utara)."

"Selain itu, pada tahun 2023, kita terus melanjutkan persiapan penyelenggaraan 10 th World Water Forum 2024 di Bali sebagai festival air terbesar di dunia yang akan dihadiri lebih dari 30 ribu orang. Event ini menjadi kesempatan bagi kita semua untuk saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan memperkenalkan inovasi teknologi Sumber Daya Air di Indonesia."

"Tahun 2023 juga akan ditandai dengan TahunPolitik dengan eskalasi yang semakin tinggi. Saya





minta kita semua untuk menjaga jarak bahkan tidak terlibat dalam politik praktis dan sangat berhati-hati dalam membelanjakan uang negara. Tugas kita sangat jelas, memastikan agar semua tugas pembangunan infrastruktur dilaksanakan dan memberikan layanan publik yang semakin baik dan berkualitas." sambungnya.

Selanjutnya Menteri PUPR mengingatkan Insan PUPR agar melaksanakan prinsip "4 Big No's" "Saya juga tidak henti-hentinya mengingatkan kita semua untuk prinsip "4 Big No's" (No Gift, No Bribery, No Kickbacks, dan No Luxurious Lifestyle), agar Kementerian PUPR bersama para mitra kerja tetap menjadi lembaga yang kredibel, diisi oleh insan-insan PUPR yang Amanah dan Akhlakul Karimah."

Sambutan Menteri PUPR diakhiri dengan pesan dan ucapan terimakasih kepada Keluarga Besar Kementerian PUPR. "Untuk mengakhiri, Peringatan Hari Bakti PUPR ke-77, merupakan momentum bagi seluruh keluarga besar Kementerian PUPR untuk terus meningkatkan nilai-nilai dan semangat untuk menjaga kekompakan, disiplin, militansi, pengabdian, dan sportivitas dalam bekerja seperti yang diperlihatkan dalam Pelatihan Bela Negara."

"Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap pimpinan, pegawai, jajaran dan seluruh mitra kerja Kementerian PUPR atas kinerja dan dedikasinya di tahun ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa mencurahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya bagi kita semua dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang bermanfaat untuk bangsa dan negara. Dirgahayu PUPR ke-77. Bakti PUPR, Sigap Membangun Negeri." Pungkasnya

Setelah Upacara Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum yang ke-77 berakhir, sebagai bentuk apresiasi dilakukan penyerahan Tanda Kehormatan terhadap Purnabakti BBWS Citanduy, serta Penyerahan Penghargaan kepada Pegawai ASN Teladan di Lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy.









Kunjungan TK Putra III

Ke Kantor BBWS Citanduy

Kamis, 08 Desember 2022, Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy menerima kunjungan dari TK Putra III Banjar dalam rangka Kegiatan Pawai Bhineka Tunggal Ika sebagai Puncak pembelajaran akhir semester satu Tahun 2022.

Rombongan disambut langsung oleh Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha, Yudhi Wahyu Agustia, ST., MT., Kepala Bidang pelaksanaan, Ir. Sugeng Harianto, M.Si., Subkoordinator Kepegawaian dan Umum, Adi Iman Santoso, S.Si., beserta jajaran.

Dalam sambutannya Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha, Yudhi Wahyu Agustia, ST., MT., berharap semoga kelak apa yang adik – adik TK Putra III cita – citakan dapat tercapai dan memunculkan bibit – bibit unggul yang berguna bagi Bangsa dan Negara.

Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan kemampuan wawasan Guru dan anak-anak TK PUTRA III, berkaitan penerapan Kurikulum Merdeka dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila, serta dalam rangka kegiatan puncak Tema “AKU CINTA INDONESIA”. Adapun jumlah pesertanya yaitu sebanyak 57 anak-anak TK yang mengenakan busana budaya dan adat beserta para orang tua pendamping.









Peringatan Hari Bakti PU ke- 77

BBWS Citanduy

Dalam rangka memperingati Hari Bakti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Ke-77, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy menyelenggarakan rangkaian agenda kegiatan yang bertajuk "Harbak PU ke-77 BBWS Citanduy" yang digelar pada 21 November 2022 sampai dengan 3 Desember 2022.

Berbagai kegiatan mulai dari penanaman pohon di Bendungan Leuwikeris, rangkaian kegiatan olahraga hingga lomba tumpeng dan bazar diselenggarakan dalam rangka menyambut Hari Bakti Pekerjaan Umum ke 77.

Penanaman Pohon

Kegiatan Penanaman Pohon di Fasilitas Umum Bendungan Leuwikeris dilaksanakan pada Selasa, 29 November 2022.

Dalam Laporan pelaksanaan penanaman pohon yang disampaikan oleh Ketua Panitia Penanaman Pohon, Edwin Martha P, S.T., M.Eng., menyebutkan bahwa saat ini pohon yang telah ditanam di area green belt Bendungan Leuwikeris sebanyak 1.636 pohon yang terdiri dari pohon mangga, durian, rambutan, damar, bambu, aren, alpukat dan klengkeng.

Plh. Kepala BBWS Citanduy, Ir. Gandes Sawitri, MT., dalam sambutannya menyampaikan semoga tanaman yang ditanam hari ini tumbuh subur dan membawa manfaat bagi kita semua. Mudah-mudahan dengan banyaknya tanaman di lingkungan Leuwikeris juga bisa membawa pengaruh yang baik untuk pembangunan Bendungan Leuwikeris supaya segera selesai dan nanti bisa menjadi Kawasan wisata dilokasi sekitar dan membawa dampak positif untuk masyarakat.

Rangkaian Pertandingan Olahraga

Dalam rangka mengenang semangat juang 21 orang petugas dari Gerakan Pemuda Pekerjaan Umum yang gugur dalam usaha menjaga dan mempertahankan Gedung Sate yang dikepung oleh pasukan tentara sekutu (NICA) dengan persenjataan lengkap yang terjadi pada tanggal 3 Desember 1945, Balai Besar Wilayah (BBWS) Sungai Citanduy telah menyelenggarakan berbagai pertandingan olah raga.

Pertandingan dilaksanakan pada 21 November sampai dengan 2 Desember 2022. Cabang olahraga yang dipertandingkan diantaranya

Golf, Bola Voli, Mancing, Gateball, Bulutangkis, Tenis Meja dan Futsal. Pertandingan melibatkan seluruh Insan PUPR di BBWS Citanduy dengan semangat sportifitas dan solidaritas.

Penyerahan Tali Asih

Kamis, 1 Desember 2022, Paguyuban menyerahkan Tali Asih dalam Rangka Memperingati Hari Bakti Pekerjaan Umum ke-77 kepada Purnabakti, Petugas Kebersihan dan Satuan Pengamanan di Lingkungan BBWS Citanduy. Penyerahan dihadiri langsung oleh Plh. Kepala BBWS Citanduy Ir. Gandes Sawitri, MT., Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha, Yudhi Wahyu Agustia, ST., MT., dan Pengurus/Anggota Paguyuban Ibu-Ibu BBWS Citanduy.

Sepeda Santai dan Senam

Satu hari sebelum puncak Hari Bakti Pekerjaan Umum ke 77, BBWS Citanduy selenggarakan acara sepeda santai dan senam bersama pada hari Jumat, 02 Desember 2022. Acara sepeda santai dan senam bersama ini diikuti oleh seluruh Karyawan/ Karyawati BBWS Citanduy dan Paguyuban Ibu-Ibu BBWS Citanduy.

Sepeda santai kali ini melewati rute baru yakni start dari Lapangan Golf Citanduy melewati wilayah pataruman akses menuju Lapas Kota Banjar hingga ke titik istirahat di Taman Pemakaman Umum Tangkolo. Rute yang sedikit berbukit seringkali memaksa para pesepeda untuk mendorong sepedanya untuk menaiki tanjakan. Dari titik istirahat perjalanan dilanjutkan dengan rute Jalan Banjar-Sidaharja Desa Mulyasari yang cenderung datar hingga sampai ke titik finish di Lapangan Golf Citanduy.

Setelah bersepeda peserta menikmati sarapan bersama dan diakhiri dengan senam pagi. Yuk kita simak keseruan Sepeda Santai bertajuk “FunBike Hari Bakti PU ke-77 BBWS Citanduy” pada rubrik Potret.

Bazar dan Lomba Tumpeng

Sabtu, 3 Desember 2022, setelah Upacara peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum ke-77 Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy menyelenggarakan lomba tumpeng dan bazar untuk meriahkan peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum ke-77. Peserta lomba tumpeng dan bazar merupakan perwakilan dari masing-masing bidang dan Paguyuban Ibu-Ibu BBWS Citanduy.













FunBike

Hari Bakti PU ke - 77
BBWS Citanduy



Jumat, 2 Desember 2022





















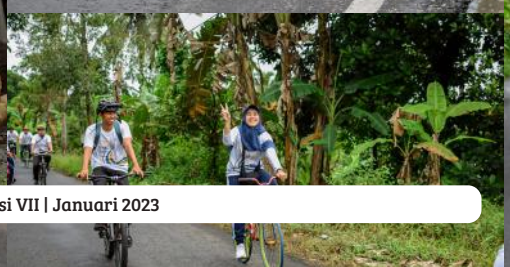


PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI
BUKA
Sari



TURNAMEN BASKETBALL CIREBON SERIES 2022

Dalam Rangka Hari Bakti PUPR ke-77 Tahun

Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy mengikuti Turnamen Basketball Cirebon Series 2022 dalam rangka Hari Bakti PUPR ke-77 Tahun, yang diselenggarakan pada tanggal 09 Desember – 11 Desember 2022, di GOR GMC Cirebon, Jawa Barat.

Turnamen ini diikuti sebanyak 6 Tim, yang terdiri dari BBWS Citanduy, BBWS Ciliwung Cisadane, BBWS Pemali Juana, Pattimura Jakarta, BBWS Sumatera VIII, dan BBWS Cimanuk Cisanggarung selaku tuan rumah.

Plh. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy, Ir. Gandes Sawitri, MT., dan Kepala Bidang Pelaksanaan BBWS Citanduy, Ir. Sugeng Harianto, M.Si. turut hadir untuk mendukung Tim Basket BBWS Citanduy pada kejuaraan tersebut. Hasilnya, Tim Basket Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy, berhasil meraih gelar juara 4 pada Turnamen Basketball Cirebon Series 2022.

Juara 1 dimenangkan oleh tim tuan rumah North Coast Tiger (NCT) BBWS Cimanuk-Cisanggarung, Juara Ke-2 dimenangkan oleh Tim Basket Patimura dan Juara 3 dimenangkan oleh BBWS Pemali-Juana.

Selain untuk memeriahkan peringatan Hari Bakti PUPR ke-77 Tahun, Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung selaku penyelenggara menyampaikan turnamen ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi sesama pegawai dilingkungan PUPR.



Manfaat Bermain Basket

Hai Sobat Citanduy, basket adalah salah satu olahraga yang popular di dunia? Permainannya yang cepat dan saling bersaing ketat dalam perebutan bola membuat olahraga yang satu ini terlihat seru dan sangat kompetitif. Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri dari dua tim dengan masing–masing tim berisi lima orang. Kedua tim tersebut saling bertanding untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak–banyaknya. Namun tahukah Anda bermain basket secara teratur dapat memberikan Anda sejumlah manfaat kesehatan, antara lain:

MENGEMBANGKAN KEKUATAN OTOT

Basket adalah olahraga dengan kontak fisik yang intensif. Lari terus menerus di lapangan menggunakan semua otot utama di kaki, termasuk otot betis, paha belakang, paha depan, dan gluteus maximus. Basket merupakan salah satu permainan terberat, latihan yang intens menyebabkan otot dapat menjadi lebih kuat. Shooting memperkuat otot–otot tubuh bagian atas dan lengan, termasuk bisep dan otot–otot dada. Basket adalah latihan inti tubuh yang efektif.

MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI

Jika sedari kecil sudah dibiasakan untuk berlatih olahraga, sedikit demi sedikit kepercayaan diri mereka akan terbangun, salah satunya bisa melalui basket. Apalagi jika suka mengikuti pertandingan dan tidak jarang memenangkannya, maka kepercayaan diri akan semakin bertambah. Juga bisa jadi lebih senang membuat prestasi melalui olahraga yang disukainya

MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN FUNGSI OTAK

Basket merupakan salah satu jenis permainan olahraga yang bukan hanya mengandalkan tenaga atau kekuatan fisik semata, tapi juga membutuhkan konsentrasi dan kemampuan berpikir untuk menyusun strategi bertahan maupun menyerang. Melakukan pergerakan tangan dan kaki dalam setiap teknik bermain basket juga memerlukan fokus atau koordinasi yang baik agar tidak terkena pelanggaran. Dengan kata lain, manfaat olahraga basket lainnya, yakni dapat membuat anak lebih efektif dalam melatih fungsi dan meningkatkan kinerja otaknya.



MENINGKATKAN KESEHATAN KARDIOVASKULAR

Basket adalah permainan cepat yang melibatkan banyak lari, dribbling, berbalik cepat, passing, melompat, dan melempar. Sehingga basket dapat berfungsi sebagai latihan kardiovasku–lar yang efektif, yang mempercepat pernapasan dan meningkatkan pasokan darah beroksigen ke otot–otot tubuh. Dengan demikian, bermain basket dapat menjaga jantung Anda sehat, menjauhkan penyakit–penyakit kardiovaskular, termasuk tekanan darah tinggi.

MEMBANTU ANDA MENURUNKAN BERAT BADAN

Basket adalah olahraga cepat, dan melibatkan banyak gerakan cepat dan tajam, belum lagi berlarian. Ini membantu membakar kalori dan membuat Anda tetap fit. Rata–rata pemain berlari 4 sampai 5 mil selama satu jam bermain. Bahkan, riset telah menunjukkan bahwa sesi intens basket dapat membantu Anda membakar 650–750 kalori per jam.

MENINGKATKAN STAMINA DAN MEMBANGUN KETAHANAN TUBUH

Daya tahan didefinisikan sebagai kemampuan tubuh untuk tetap aktif untuk jangka waktu yang lebih lama. Selama hari–hari awal Anda bermain basket, Anda mungkin akan menemukan diri Anda selalu kekurangan energi. Tetapi dengan latihan teratur, Anda dapat mengembangkan daya tahan dan meningkatkan stamina Anda. Basket menantang pemain untuk mendorong diri mereka, dan semakin lama Anda bermain, semakin kuat Anda menjadi.



BBWS Citanduy menerima Pembinaan Penerapan Manajemen Risiko (MR) dan Pembinaan Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Direktorat Kepatuhan Intern Ditjen SDA. Pada hari kedua kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian arahan oleh Direktur Kepatuhan Intern Ditjen SDA, Ir. Lilik Retno Cahyadiningsih, M.A. dan penyampaian reviu hasil pembinaan yang diikuti oleh Plh. Kepala BBWS Citanduy Ir. Gandes Sawitri, M.T., beserta Jajaran Pejabat BBWS Citanduy dan Tim Pembangunan Zona Integritas BBWS Citanduy. (8-9/11)





Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy menerima Kunjungan Kerja dari Kasubdit Wilayah II Direktorat Sungai dan Pantai, dalam rangka Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan di Satker PJSA BBWS Citanduy tahun 2022.

Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan pada Pekerjaan rehabilitasi tanggul Sungai Citanduy di Desa Purwosari, Rehabilitasi tanggul dan pembangunan groundsill di Sungai Cimeneng, Rehabilitasi tanggul Sungai Citanduy Hilir dan ke lokasi Pembangunan pengaman pantai timur Pangandaran. (01/10)





Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy menerima kunjungan dari Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR untuk melaksanakan kegiatan Audit Bidang Sumber Daya Air di Ruang Manganti, Kantor BBWS Citanduy.

Kegiatan audit ini dihadiri oleh Plh. Kepala BBWS Citanduy, Ir. Gandes Sawitri, MT., Kepala Bidang Pelaksanaan, Ir. Sugeng Harianto, M.Si., Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha, Yudhi Wahyu Agustia, ST., MT., beserta jajaran.

Pelaksanaan kegiatan Audit Bidang Sumber Daya Air ini bertujuan memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan yang ekonomis, efisien, efektif dan taat terhadap aturan yang berlaku. (12/10)



BBWS Citanduy menerima kunjungan Kepala Sub Direktorat BMN III DJKN Kementerian Keuangan, Bambang Sulistyono, Biro PBMN Kementerian PUPR yang diwakili oleh Kabag Fasilitasi Pemanfaatan dan Penertiban BMN, Eko Suhendratma, S.Si, M.A., Kabag Keuangan PBMN dan Barang Persediaan Bencana Setditjen SDA, Mas'udy Arie Indarto, S.Sos, MT., beserta jajaran, dalam rangka pengawasan dan pengendalian BMN serta penertiban dan pengamanan aset di Daerah Irigasi kewenangan pusat di Wilayah Sungai Citanduy.

Kunjungan ini diterima oleh Kabag Umum dan Tata Usaha BBWS Citanduy Yudhi Wahyu Agustia, ST., MT., dan Ketua Tim Keuangan dan Pengelolaan BMN Dedy Dwi Kurniawan, ST., M.MT. (22/12)



BBWS Citanduy menerima kunjungan dari Pemerintah Kabupaten Cilacap, Kecamatan Karangpucung. Dalam agenda kunjungannya ke BBWS Citanduy, Asep Kuncoro, S.STP, MM. selaku Camat Wilayah Karangpucung beserta jajarannya, dimaksudkan untuk melaksanakan diskusi terkait penanganan bencana yang disebabkan oleh aliran Sungai Cirajayu dan Sungai Cimeneng. (31/10)



BBWS Citanduy menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI) D.I Kewenangan Pusat, D.I Kewenangan Provinsi, dan D.I Kewenangan Kabupaten Program IPDMIP Tahun Anggaran 2022 oleh Firdaus Irvansyah, ST. dari PT. Intimulya Multikencana selaku Konsultan yang diikuti oleh 42 orang peserta yang terdiri dari Dinas dan UPTD terkait serta Petugas PPA.

Kegiatan sosialisasi dibuka oleh Kepala BBWS Citanduy yang diwakili oleh Kepala Bidang Pelaksanaan BBWS Citanduy, Ir. Sugeng Harianto M.Si. (19/10)



Masih dalam rangka Memperingati Hari Bakti Pekerjaan Umum ke-77, Paguyuban Ibu-Ibu BBWS Citanduy menyerahkan bantuan ke TK - Putra III.

.

Bantuan yang diberikan berupa permainan edukasi, perangat drumband dan paket sembako bagi para guru dan pejaga sekolah.

.

Penyerahan bantuan diterima langsung oleh Kepala Sekolah TK Putra III, Suminarsih, SPd. (9/12)

Kata Mereka



"Kerja di BBWS Citanduy banyak sekali Ilmu dan pengalaman yang saya dapat, apalagi saya di tempatkan di lapangan. Dilapangan banyak sekali suka dukanya, sukanya banyak teman, mulai dari penyedia jasa, konsultan supervisi dan petani serta tenaga kerja. Dukanya jauh dari keluarga dan jarang pulang ke rumah karena hari sabtu dan minggu juga harus ke lapangan"

Asep Sulaeman
- Direksi Pekerjaan Irigasi



"Kerja di BBWS Citanduy, terutama di bidang irigasi dan rawa lebih banyak tau kondisi pekerjaan dilapangan. Dalam mengawasi pekerjaan yang paling saya sukai adalah opname bersama dengan kontraktor dan konsultan yang dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu, dan mudah mudahan saya masih tetap di irigasi dan rawa."

Muhammad Fachrudin
- Pengawas Pekerjaan Irigasi

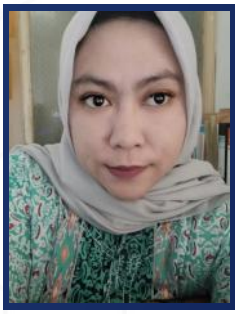

"Bekerja di bagian ppk irigasi dan rawa jadi merasakan bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, menambah ilmu dan wawasan juga memberikan banyak pengalaman dengan lingkungan kerja yang nyaman."

Dewi Nuraeni
- Staff PPK Irigasi dan Rawa



"Masuk Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy sejak 2014 sampai dg sekarang, Selama bekerja dibidang Irigasi, banyak tantangan, yang ga boleh ditinggalkan dan harus diselesaikan baik lapangan maupun adminstrasi yg membuat streessss..."

Pawit Hermanto
- Pengawas Pekerjaan Irigasi



"Selama saya bekerja di BBWS citanduy saya mempunyai tugas sebagai pengawas lapangan, saya mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Disisi lain bisa mengenali dan mengatasi permasalahan pekerjaan yang dapat memotivasi diri saya sendiri. Suka dukanya di lapangan saya lebih akrab dengan terik matahari yang cetar membakar tubuh ini, tetapi kekompakan dan kehangatan tim, direksi, supervisi, kontraktor, dan pekerja yg bisa menjadikan suatu keberhasilan pekerjaan yang berawal dari kerjasama tim."

Wisnu Aji Ari
- Pengawas Pekerjaan Irigasi

Edisi: Staff, Direksi dan Pengawas Pekerjaan PPK Irigasi dan Rawa



"Selama Saya kerja di BBWS Citanduy banyak sekali ilmu yang didapat baik itu di kantor maupun di lapangan. Walaupun menguras waktu untuk keluarga, saya cukup senang karena saya bisa menghasilkan suatu karya2 walaupun tidak terlalu dominan yang terpenting karya yg dibuat bagian dari kemaslahatan orang banyak terutama para petani pengguna air irigasi."

Eddy Suhartoyo
- Pengawas Pekerjaan Irigasi



"Selama kurang lebih setengah tahun saya bergabung dengan keluarga irigasi dan rawa, saya banyak bertemu dengan orang-orang baru, pengalaman baru dan tantangan yang berbeda-beda tiap harinya.. Meskipun terhitung belum lama, namun kekompakan dan kebersamaan tim sudah sangat saya rasakan baik dalam keadaan suka maupun duka dalam menghadapi berbagai tantangan di lapangan.

Semoga Irigasi Squad tetap solid dan saling mendukung satu sama lain terutama dalam mencapai tujuan bersama yakni pekerjaan selesai tepat waktu dan dapat memberikan manfaat penuh untuk para petani dan masyarakat."

Shilvy Aghniya
- Direksi Pekerjaan Irigasi



"15 thn bekerja di BBWS Citanduy banyak sekali ilmu & pengalaman yang saya dapat baik dikantor maupun dilapangan. Ditugaskan bekerja dilapangan menjadikan saya lebih banyak beriteraksi dengan masyarakat dan para petani. Selama bekerja, tahun 2022 sangat berkesan bagi saya. Karena, hasil pekerjaan yang dicapai sesuai ekspektasi & bisa mewujudkan harapan masyarakat di Kec. Cisaga, Kec. Purwaharja & Kec. Dayeuhluhur terkait kebutuhan air irigasi yg awalnya kurang memadai kini sudah tercukupi serta terhubungnya 2 desa diperbatasan Jabar - Jateng melalui jembatan inspeksi yang menghubungkan Desa Panulisan Kec. Dayeuhluhur Kab. Cilacap, Jateng dgn Desa Bangunharja Kec. Cisaga Kab. Ciamis, Jabar.

Herdiana
- Pengawas Pekerjaan Irigasi

PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI

Pembagian Kewenangan

Pengembangan dan Pengelolaan Irigasi

Pemerintah Pusat

- Daerah Irigasi **> 3000 ha**
- Daerah Irigasi **Lintas Negara**
- Daerah Irigasi **Lintas Provinsi**
- Daerah Irigasi Strategis Nasional **(> 10.000 ha)**

Pemerintah Provinsi

- Daerah Irigasi **1000 - 3000 ha**
- Daerah Irigasi **Lintas Kabupaten/Kota**

Pemerintah Kabupaten/Kota

- Daerah Irigasi **< 1000 ha**
- Daerah Irigasi **Utuh Kabupaten/Kota**

*Sumber : **Permen PUPR No. 14/PRT/M/2015**

pupr_sda_citanduy sda.pu.go.id/balai/bbwscitanduy

Daerah Irigasi Lakbok Utara - Jawa Barat



Siapakah Dia?

- Ia mendirikan Grup Jazz Band bernama Black And White

- Lagunya diperdengarkan pada malam penutupan Kongres Pemuda II, dengan cepat dikenal kalangan pergerakan nasional dan merupakan perwujudan rasa persatuan dan kehendak untuk merdeka.

**Jawaban akan ada pada edisi selanjutnya di Rubrik "Tokoh".*

ISSN 2808-2761

Majalah Citanduy Lestari Edisi 7
dapat diakses melalui QR Code diatas.

BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITANDUY
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

web : sda.pu.go.id/balai/bbwscitanduy/
Connect with us @**pupr_sda_citanduy** on: